

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk meneliti peristiwa sosial. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat baik individual maupun sekelompok orang yang diasumsikan berasal dari masalah sosial maupun kemanusiaan.¹ Fenomenologi merupakan pendekatan dengan menggambarkan pengalaman langsung dari seseorang atau refleksi pengalaman kehidupan yang dialami oleh manusia dengan uraian yang lengkap sebagaimana pengalaman itu terjadi.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II A Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan Selatan, Pengertian kelas II A, LAPAS Kelas II A lebih banyak terdiri dari tahanan kasus narkoba dan psikotropika, kejahatan dengan kekerasan, dan kejahatan korupsi. Kawasan ini dijaga ketat dan tersedia berbagai fasilitas untuk menjadikan penghuni menjadi lebih produktif.

¹John W Craswel, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 216–19.

²Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Klaten: Penerbit Tahta Media Grup, 2022), 92–93.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini narapidana yang mengidap TB paru dan sedang menjalani pengobatan di LAPAS Kelas II A Teluk Dalam Kalimantan Selatan. Adapun kriteria dari subjek penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Mengidap penyakit TB paru
- b. Telah menjalani pengobatan TB paru selama 6 bulan atau lebih
- c. Narapidana yang sudah menjalani masa tahanan selama 1-2 tahun
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada gambaran resiliensi pada narapidana yang mengidap TB paru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Sutanta merupakan informasi tentang fenomena atau fakta yang di dapat pada lapangan. Data bisa berbentuk gambar, suara, keadaan, simbol-simbol, yang bisa digunakan sebagai bahan penelitian.³

Adapun data terbagi menjadi 2 yaitu:

- a. Data Primer

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabum: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 212.

Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan informan yaitu narapidana yang me TB paru dan sedang menjalani pengobatan di LAPAS Kelas II A Teluk Dalam Kalimantan Selatan.

b. Data Skunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, dan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian dari tahapan dalam penelitian, peneliti yang dapat menemukan data akurat maka proses penelitian akan berjalan sampai penelitian mendapat dari rumusan masalah yang dibuat.⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah:

- a. Subjek ialah seseorang yang memiliki karakteristik sesuai dengan subjek penelitian yang akan memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek ialah narapidana yang mengidap TB paru di LAPAS Kelas II A Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan Selatan.
- b. Informan merupakan orang yang mempunyai pengetahuan terkait subjek dan permasalahan yang sedang diteliti. Informan berfungsi memvalidasi subjek dan informasi yang relevan pada penelitian. Dalam penelitian ini

⁴Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

informan ialah dokter dan perawat yang berada di Klinik LAPAS Kelas II A Teluk Dalam Banjarmasin Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan. Adapun pengumpulan data terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan peneliti dengan cara betatap muka dengan informan untuk mendapatkan beberapa informasi melalui tanya jawab, untuk memperoleh keterangan dan tujuan penelitian.⁵

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu dengan cara merangkum, mengategorikan bagian-bagian pokok serta memfokuskan pada ha-hal penting untuk dijadi data yang akan memberikan gambaran yang jelas.
- b. Penyajian data yaitu menyajikan data atau beberapa informasi yang dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan yang ditampilkan secara sistematis dalam bentuk naratif, matriks, grafik ataupun bagan sehingga

⁵Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 83.

data yang diambil tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami.

- c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.
- d. Verbatim adalah bentuk transkrip yang mengabadikan setiap kata, suara, dan ekspresi yang terdengar dalam rekaman dengan akurat. Tujuan dari verbatim adalah untuk mereproduksi percakapan secara tepat sebagaimana adanya, termasuk jeda, pengulangan, dan kata-kata yang kurang formal atau tidak baku. Dalam penelitian ini verbatim diolah setelah melakukan wawancara terhadap subjek yang telah ditentukan.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
- b. Setelah menemukan isu atau masalah maka peneliti membuat proposal penelitian.
- c. Konsultasi dengan dosen penasihat
- d. Mengajukan desain proposal melalui seminar proposal setelah disetujui.

2. Tahap Persiapan

- a. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Menyiapkan pedoman wawancara

- c. Meminta surat permohonan izin riset penelitian untuk pengumpulan data.
- d. Mengirimkan surat ke lokasi penelitian sekaligus melakukan diskusi terkait penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Pekerja Lapangan

- a. Memasuki lapangan penelitian
- b. Melakukan wawancara untuk mengumpulkan data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyajian data.
- b. Melakukan analisis data serta menarik kesimpulan dari data yang didapatkan untuk penyusunan hasil penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- d. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasyah untuk disempurnakan.